

## ABSTRAK

Silviana, Nina. 2014. **Pengaruh Konseling Apoteker Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Dalam Meminum Obat Di Puskesmas Kota Malang**. Tugas Akhir, Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing : (1) Hananditia R. P.,M.Farm.Klin.,Apt (2) Ratna Kurnia Illahi.,M.Pharm.,Apt

Hipertensi merupakan tekanan darah persisten dimana tekanan sistoliknya di atas 140 mmHg dan tekanan diastolik diatas 90 mmHg. Pada populasi lanjut usia, hipertensi didefinisikan sebagai tekanan sistolik 160 mmHg dan tekanan diastolik 90 mmHg. Pemberian konseling oleh Apoteker pada pasien hipertensi sangat penting karena dapat membantu pasien meningkatkan pengetahuan pasien tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan kondisi dan pengelolaan hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konseling Apoteker terhadap tingkat pengetahuan pasien hipertensi tentang pengobatannya di Puskesmas Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional, dengan desain penelitian survei analitik dan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Sedangkan untuk pemilihan sampel pasien dan pemilihan Puskesmas menggunakan metode teknik pengambilan sampel secara *non random sampling (purposive sampling)* dan harus memenuhi kriteria inklusi yang sudah dibuat oleh peneliti. Hasil penelitian dengan analisis uji *Wilcoxon* menghasilkan nilai signifikansi pengetahuan pasien tentang pengobatannya sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) sehingga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor pengetahuan sebelum dilakukan konseling dan sesudah konseling. Pada *ranks* menunjukkan bahwa sesudah mendapatkan konseling Apoteker – sebelum mendapatkan konseling Apoteker menghasilkan *positive ranks* sebanyak 94 yang menyatakan jumlah 94 data variabel sesudah konseling lebih besar dari pada sebelum konseling dan *ties* sebanyak 1 data variabel sesudah konseling mempunyai nilai variabel sama dengan variabel sebelum konseling sehingga konseling memiliki pengaruh positif terhadap pengetahuan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah konseling Apoteker memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pengetahuan pasien hipertensi.

Kata kunci : Konseling Apoteker, tingkat pengetahuan pasien, hipertensi

**ABSTRACT**

Silviana, Nina. 2014. **The Influence Of Pharmacist's Counselling To The Level Of Knowledge Of Hypertension Patients About Their Drug Therapy In The Primary Health Care (PHC) Of Malang.** Final Assignment, Pharmacy Program, Faculty of Medicine, Brawijaya University. Supervisors : (1) Hananditia R. P., M.Farm.Klin., Apt (2) Ratna Kurnia Illahi., M.Pharm., Apt

Hypertension is a persistent blood pressure where systolic pressure above 140 mmHg and a diastolic pressure above 90 mmHg . In the elderly population , hypertension is defined as systolic pressure of 160 mmHg and diastolic blood pressure 90 mm Hg . The provision of counseling by pharmacists on hypertension is very important because it can help patients improve their knowledge about everything related to conditions and administration of hypertension . This research was aimed to determine the influence of pharmacist counseling to the level of knowledge of patient hypertension about their therapy in the health centers of Malang. This research used observational study methods, with analytic cross-sectional study design . The sample selection and the selection of health center patients was done using non-random sampling technique (purposive sampling) and must meet the inclusion criteria that have been made by researchers. The Wilcoxon test result showed a p value of 0,000 ( $p < 0,05$ ) regarding patients' knowledge about their drug therapy, which means there was a difference before and after pharmacist's counseling. The result also showed positive ranks to variables after pharmacist's counselling. The conclusion of this study is pharmacists counselling has a positive influence on the level of patients' knowledge of drug therapy in hypertension.

Keyword : Pharmacist counseling , patient knowledge, hypertension